

BERITA RESMI STATISTIK



Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Aceh 2020 (Angka Tetap)

Pada 2020, luas panen padi di Provinsi Aceh sebesar 317,87 ribu hektar dengan produksi sebesar 1,76 juta ton GKG. Jika dikonversikan menjadi beras, produksi beras pada 2020 mencapai 1,01 juta ton.

- Luas panen padi pada 2020 sebesar 317,87 ribu hektar, mengalami kenaikan sebanyak 7,86 ribu hektar atau 2,53 persen dibandingkan 2019 yang sebesar 310,01 ribu hektar.
- Produksi padi pada 2020 sebesar 1,76 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami kenaikan sebanyak 42,88 ribu ton atau 2,50 persen dibandingkan 2019 yang sebesar 1,71 juta ton GKG.
- Jika dilihat menurut *subround*, terjadi peningkatan produksi padi pada *subround* Januari-April dan September-Desember 2020, yaitu masing-masing sebesar 1,44 ribu ton GKG (0,18 persen) dan 91,71 ribu ton GKG (18,17 persen) dibandingkan 2019. Penurunan hanya terjadi pada *subround* Mei-Agustus, yakni sebesar 50,28 ribu ton GKG (12,24 persen).
- Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi beras pada 2020 sebesar 1,01 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 24,58 ribu ton atau 2,50 persen dibandingkan 2019 yang sebesar 982,57 ribu ton.
- Potensi produksi padi pada *subround* Januari-April 2021 diperkirakan sebesar 790,43 ribu ton GKG, mengalami penurunan sebanyak 9,72 ribu ton atau 1,21 persen dibandingkan *subround* yang sama pada 2020 yang sebesar 800,15 ribu ton GKG.

A. Pendahuluan

Sejak 2018, BPS telah bekerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), Badan Informasi dan Geospasial (BIG), serta Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) melakukan penyempurnaan penghitungan luas panen dengan menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA). KSA ini memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari LAPAN dan digunakan BIG untuk mendelineasi peta lahan baku sawah yang divalidasi dan ditetapkan oleh Kementerian ATR/BPN untuk mengestimasi luas panen padi.

Penyempurnaan dalam berbagai tahapan penghitungan produksi beras telah dilakukan secara komprehensif tidak hanya luas lahan baku sawah saja tetapi juga perbaikan penghitungan konversi gabah kering menjadi beras. Secara garis besar, tahapan dalam penghitungan produksi beras:

1. Luas lahan baku sawah nasional yang digunakan untuk mengestimasi luas panen yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No.686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019 adalah sebesar 7.463.948 hektar.
2. Pengamatan fase tumbuh padi untuk menghitung luas panen dengan KSA yang dikembangkan bersama BPPT dan telah mendapat pengakuan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
3. Produktivitas per hektar berasal dari Survei Ubinan yang telah dilakukan penyempurnaan dengan mengganti metode ubinan berbasis rumah tangga menjadi berbasis sampel KSA. Khusus penghitungan produksi padi periode 2021 menggunakan pendekatan produktivitas tahun 2020.
4. Angka konversi dari gabah kering panen (GKP) ke gabah kering giling (GKG) dan angka konversi dari GKG ke beras berasal dari Survei Konversi Gabah ke Beras pada tahun 2018 yang merupakan angka konversi yang lebih akurat dengan melakukan survei di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi yang memperhitungkan pengaruh musim.

B. Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Aceh

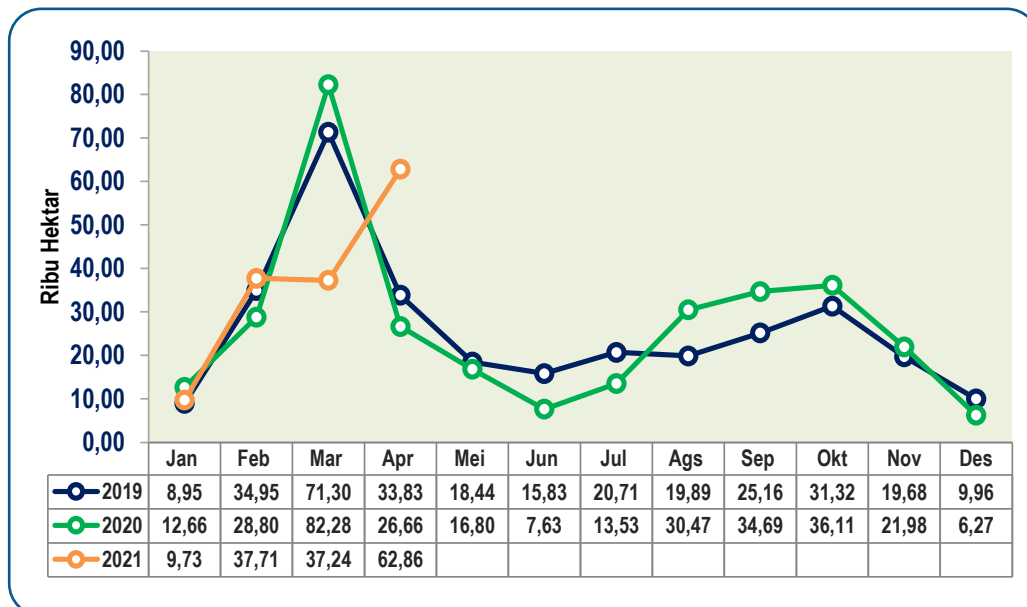
1. Luas Panen Padi di Provinsi Aceh

Berdasarkan hasil Survei KSA, realisasi panen padi sepanjang Januari hingga Desember 2020 sebesar 317,87 ribu hektar, atau mengalami kenaikan sekitar 7,86 ribu hektar (2,53 persen) dibandingkan 2019 yang sebesar 310,01 ribu hektar. Puncak panen padi pada 2020 masih sama seperti pada tahun 2019. Pada 2020 dan 2019, puncak panen terjadi pada bulan Maret, yaitu mencapai 82,28 ribu hektar pada 2020 dan 71,3 ribu hektar pada 2019 (Gambar 1).

Sementara itu, luas panen padi pada Januari 2021 mencapai 9,73 ribu hektar, dan potensi panen sepanjang Februari hingga April 2021 diperkirakan seluas 137,82 ribu hektar. Dengan demikian, total potensi luas panen padi pada *subround* Januari-April 2021 mencapai 147,55 ribu

hektar, atau mengalami penurunan sekitar 2,86 ribu hektar (1,90 persen) dibandingkan *subround* Januari-April 2020 yang sebesar 150,41 ribu hektar.

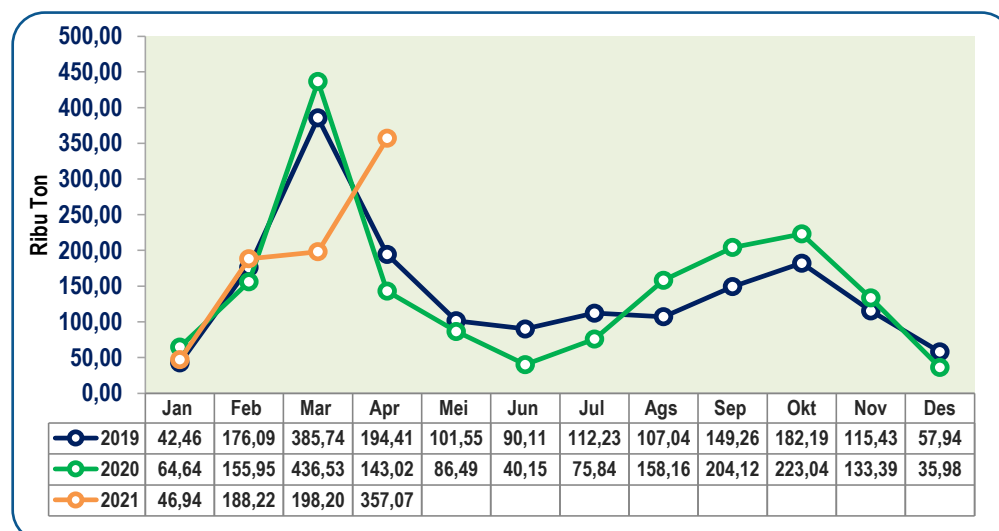
Gambar 1
Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Aceh, 2019-2021*
(Ribu Hektar)



Keterangan: * Luas panen Februari-April 2021 adalah angka potensi.

2. Produksi Padi di Provinsi Aceh

Gambar 2
Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Provinsi Aceh, 2019-2021*
(Ribu Ton-GKG)



Keterangan: * Produksi padi Januari-April 2021 adalah angka sementara.

Produksi padi di Provinsi Aceh sepanjang Januari hingga Desember 2020 sekitar 1,76 juta ton gabah kering giling (GKG), atau mengalami kenaikan sekitar 42,88 ribu ton (2,50 persen) dibandingkan 2019 yang sebesar 1,71 juta ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2020 terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 436,53 ribu ton sementara produksi terendah terjadi pada bulan

Desember, yaitu sebesar 35,98 ribu ton. Sama dengan produksi pada 2020, produksi tertinggi pada 2019 terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 385,74 ribu ton (Gambar 2).

Sama seperti total luas panen padi pada 2020 yang mengalami kenaikan dibandingkan 2019, produksi padi berhasil dipertahankan pada 2020. Jika dilihat menurut *subround*, terjadi peningkatan produksi pada *subround* Januari-April dan September-Desember 2020, yaitu masing-masing sebesar 1,44 ribu ton GKG (0,18 persen) dan 91,71 ribu ton GKG (18,17 persen) dibandingkan periode yang sama pada 2019 (Tabel 1). Kenaikan produksi tersebut disumbang oleh kenaikan luas panen yang terjadi pada *subround* Januari-April yang sebesar 1,39 ribu hektar (0,93 persen) dan pada *subround* September-Desember yang sebesar 12,91 ribu hektar (15,00 persen). Sementara itu, penurunan produksi padi hanya terjadi pada *subround* Mei-Agustus, yakni sebesar 50,28 ribu ton GKG (12,24 persen).

Tabel 1
Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Aceh menurut *Subround*, 2019-2020

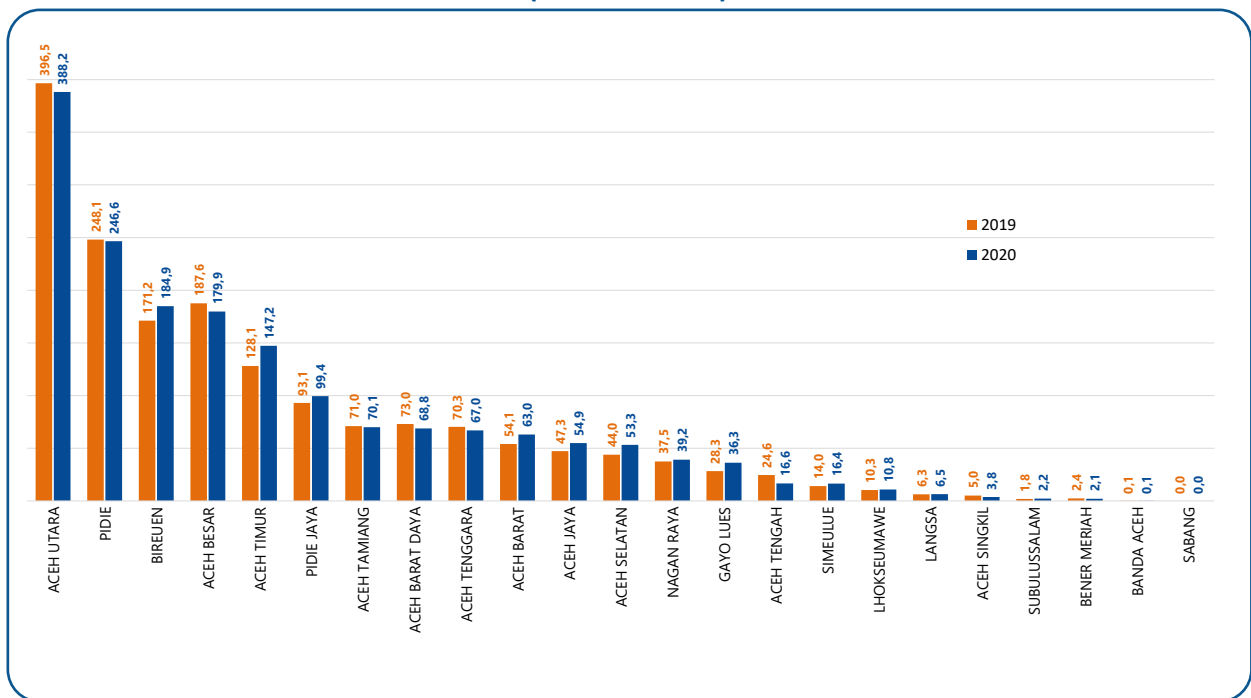
Uraian/Periode Waktu	2019	2020	Perkembangan	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas Panen (Ribuan Hektar)				
Januari-April	149	150	1,39	0,93
Mei-Agustus	75	68	-6,44	-8,61
September-Desember	86	99	12,91	15,00
Januari-Desember	310	318	7,86	2,53
Produksi Padi (Ribuan Ton GKG)				
Januari-April	798,70	800,15	1,44	0,18
Mei-Agustus	410,92	360,64	-50,28	-12,24
September-Desember	504,82	596,53	91,71	18,17
Januari-Desember	1.714,44	1.757,31	42,88	2,50

Jika dilihat menurut kabupaten/kota, kenaikan produksi padi yang relatif besar pada 2020 terjadi di Gayo Lues, Banda Aceh, Aceh Selatan, dan Subulussalam. Tiga kabupaten/kota dengan total produksi padi (GKG) tertinggi pada 2020 adalah Aceh Utara, Pidie, dan Bireuen. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan produksi padi terendah adalah Bener Meriah, Banda Aceh, dan Sabang. (Gambar 3).

Sementara itu, produksi padi pada Januari 2021 sebesar 46,94 ribu ton GKG, dan potensi produksi sepanjang Februari hingga April 2021 mencapai 743,49 ribu ton GKG (Gambar 2). Dengan demikian, total potensi produksi padi pada *subround* Januari-April 2021 diperkirakan sebesar 790,43 ribu ton GKG, atau mengalami penurunan sekitar 9,72 ribu ton (1,21 persen) dibandingkan *subround* yang sama pada 2020 yang sebesar 800,15 ribu ton GKG.

Empat kabupaten/kota dengan potensi produksi padi (GKG) tertinggi pada Januari hingga April 2021 adalah Pidie, Aceh Utara, Aceh Besar, dan Bireuen. Sementara itu, empat kabupaten/kota dengan potensi produksi padi terendah pada periode yang sama adalah Subulussalam, Aceh

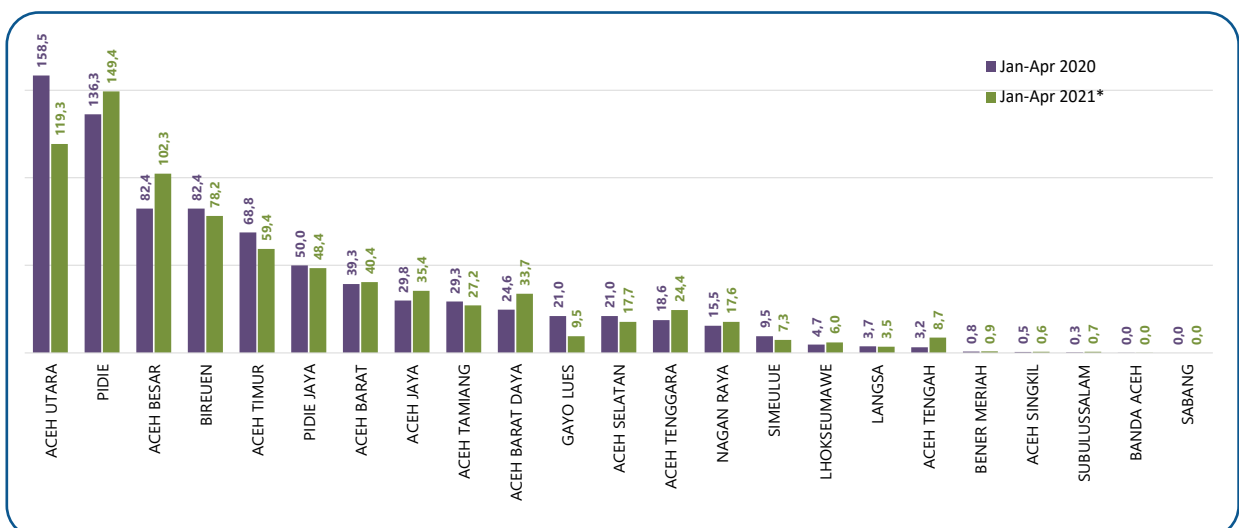
Gambar 3
Produksi Padi di Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020
(Ribu Ton-GKG)



Singkil, Banda Aceh, dan Sabang (Gambar 4).

Potensi kenaikan produksi padi yang relatif besar pada *subround* Januari-April 2021 dibandingkan *subround* yang sama pada 2020 terjadi di Aceh Tengah, Subulussalam, dan Aceh Barat Daya. Sementara itu, potensi penurunan produksi padi pada *subround* Januari-April 2021 yang relatif besar terjadi di Simeulue, Aceh Utara, dan Gayo Lues.

Gambar 4
Produksi Padi di Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota Periode Januari-April, 2020 dan 2021*
(Ribu Ton-GKG)



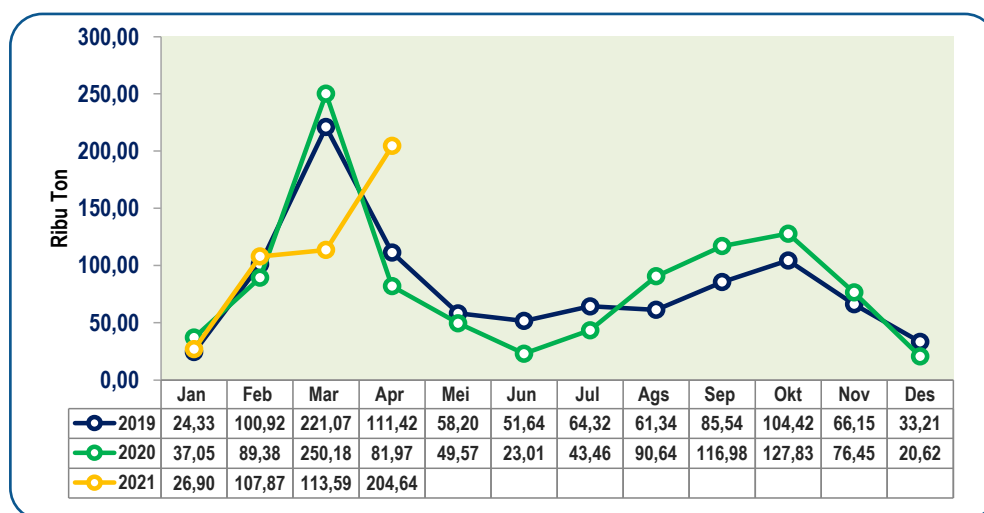
Keterangan: * Produksi padi Januari-April 2021 adalah angka sementara.

3. Produksi Beras di Provinsi Aceh

Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi padi sepanjang Januari hingga Desember 2020 setara dengan 1,01 juta ton beras, atau mengalami kenaikan sebesar 24,58 ribu ton (2,50 persen) dibandingkan 2019 yang sebesar 0,98 juta ton. Produksi beras tertinggi pada 2020 terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 250,18 ribu ton. Sementara itu, produksi beras terendah terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 20,62 ribu ton. Sama seperti produksi pada 2020, produksi beras tertinggi pada 2019 juga terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 221,07 ribu ton (Gambar 5).

Sementara itu, produksi beras pada Januari 2021 sebesar 26,90 ribu ton beras, dan potensi produksi beras sepanjang Februari hingga April 2021 sebesar 426,104 ribu ton beras. Dengan demikian, potensi produksi beras pada *subround* Januari-April 2021 diperkirakan mencapai 453,01 ribu ton beras, atau mengalami penurunan sebesar 5,57 ribu ton (1,21 persen) dibandingkan dengan produksi beras pada *subround* yang sama pada 2020 yang sebesar 458,58 ribu ton.

Gambar 5
Produksi Beras di Provinsi Aceh, 2019 dan 2021*
(Ribuan Ton-Beras)



Keterangan: * Produksi beras Januari-April 2021 adalah angka sementara.

4. Penjelasan Teknis

1. Produksi Padi/Beras

Produksi padi diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen tanaman padi di lahan sawah harus dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman padi di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Produksi padi dan beras dihitung pada level kabupaten/kota.

2. Luas Panen Padi

Sejak 2018, BPS menggunakan metode KSA untuk penghitungan luas panen padi. Luas panen

padi dihitung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*) menggunakan metodologi KSA yang dikembangkan oleh BPPT dan BPS. Metodologi KSA telah mendapat pengakuan dari LIPI. Pada Januari 2021, target sampel segmen KSA mencapai 25.347 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 300m X 300m (9 hektar) dengan lokasi yang tetap. Dalam setiap periode tertentu, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di 9 titik dengan menggunakan HP berbasis *android* sehingga dapat diamati kondisi sampel segmen tersebut (persiapan lahan, fase vegetatif, fase generatif, fase panen, lahan puso/rusak, lahan sawah bukan padi, atau lahan bukan sawah), yang kemudian difoto dan dikirimkan ke *server* pusat untuk diolah. Dengan demikian, total titik amatan Survei KSA pada Januari 2021 dapat mencapai 228.123 titik amatan. Realisasi pengamatan sampel segmen pada Januari 2021 mencapai 99,69 persen. Pengamatan yang dilakukan setiap bulan memungkinkan perkiraan potensi produksi beras untuk 3 bulan ke depan dapat disediakan sehingga dapat digunakan sebagai basis perencanaan tata kelola beras yang lebih baik.

3. Produktivitas Per Hektar

Estimasi angka produktivitas padi diperoleh dari Survei Ubinan. Sejak 2018, BPS menggunakan hasil Survei KSA dalam penentuan sampel ubinan. Penggunaan basis KSA dalam menentukan sampel ubinan bertujuan mengurangi risiko lewat panen (*non-response*) sehingga perhitungan menjadi lebih akurat. Penentuan lokasi sampel ubinan yang tadinya dilakukan secara manual saat ini menggunakan aplikasi berbasis *android*. Koordinat plot ubinan digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan analisa spasial ubinan. Pelatihan secara berjenjang juga telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas petugas ubinan. Selain itu, telah dikembangkan pula metode pengolahan data ubinan berbasis *web* dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

4. Status Angka

Hasil pengamatan Survei KSA pada bulan berjalan dapat digunakan untuk mengestimasi potensi luas panen selama tiga bulan ke depan. Potensi panen satu bulan ke depan diperkirakan dari fase generatif, potensi panen dua bulan ke depan dari fase vegetatif akhir, dan potensi panen tiga bulan ke depan dari fase vegetatif awal.

Sebagai catatan, angka produksi padi 2019 dan 2020 merupakan **angka tetap**. Sementara angka produksi padi Januari-April 2021 merupakan **angka sementara** karena masih mengandung angka potensi luas panen (Februari-April) dan menggunakan produktivitas tahun sebelumnya (Januari-April). Angka luas panen 2021 terdiri dari angka realisasi luas panen Januari dan potensi luas panen Februari hingga April. Angka produktivitas yang digunakan untuk penghitungan produksi padi bulan Januari sampai dengan April 2021 merupakan angka produktivitas hasil Survei Ubinan *Subround I* 2020. Oleh karena itu, baik angka luas panen maupun produksi padi/beras Januari-April 2021 dapat berubah setelah diperolehnya angka realisasi panen hasil Survei KSA periode Februari hingga April dan angka realisasi produktivitas

hasil Survei Ubinan *Subround I* (Januari-April) 2021.

5. Luas Lahan Baku Sawah Nasional

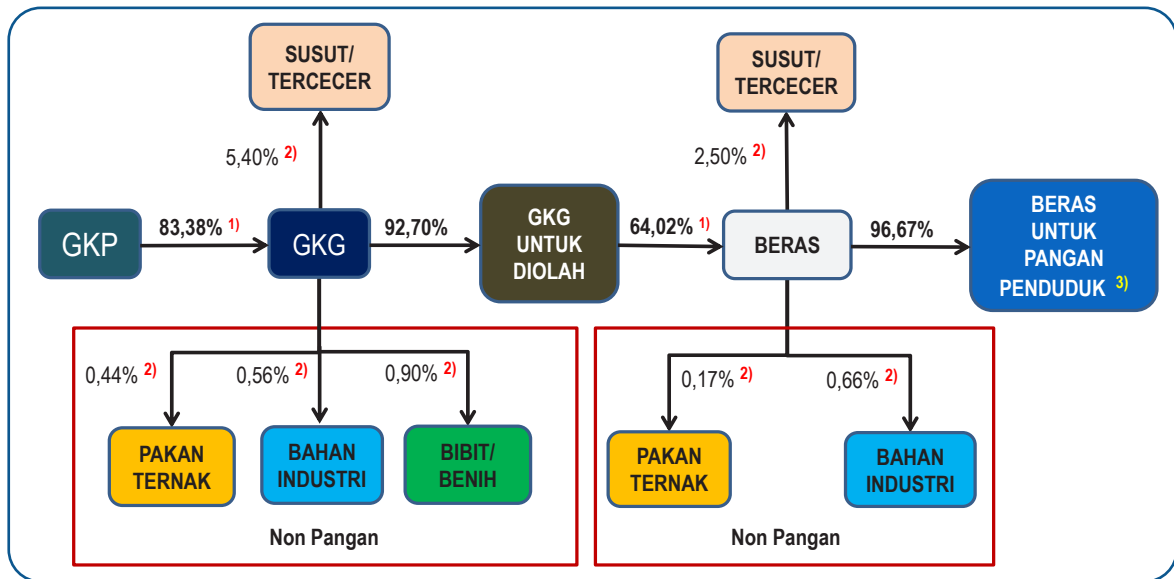
Sejak tahun 2017, perhitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi 2 tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan FAO, IFPRI, Kementerian Pertanian, BPPT, MAPIN, IRRI, BPS, dan BIG di Kantor Staf Presiden pada tanggal 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari LAPAN kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan deliniasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN. Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Pada 2019, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2019 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019, tanggal 17 Desember 2019, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2019 yaitu sebesar 7.463.948 hektar. Dengan menggunakan informasi luas lahan baku sawah tersebut, perhitungan ulang dilakukan untuk luas panen dan produksi padi pada 2018.

6. Angka Konversi dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG) dan Angka Konversi dari GKG ke Beras

Penghitungan konversi gabah menjadi beras memerlukan angka konversi GKP ke GKG dan angka konversi GKG ke beras. Pada 2018, BPS memperbaharui kedua angka ini dengan melaksanakan Survei Konversi Gabah ke Beras di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi. Sebelumnya, survei hanya dilakukan pada satu musim tanam dan secara nasional. Angka konversi GKP ke GKG serta GKG ke beras hasil survei pada level provinsi digunakan dalam perhitungan produksi padi (GKG) dan beras. Angka tersebut bervariasi antar provinsi. Selain itu, perhitungan produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut atau tercecceh dan digunakan untuk penggunaan non pangan. Gambar 6 menyajikan alur konversi gabah hingga menjadi beras untuk pangan penduduk pada level nasional.

Gambar 6
Alur Konversi Gabah menjadi Beras



Keterangan:

1. Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018
2. Konversi yang digunakan dalam perhitungan NBM/Neraca Bahan Makanan (Bahan Ketahanan Pangan-Kementan)
3. Beras untuk pangan penduduk mencakup pangan rumah tangga dan non rumah tangga, seperti hotel, restoran, dan catering

Tabel 2
Luas Panen Padi di Provinsi Aceh menurut Kabupaten/Kota, 2019-2020
(Hektar)

Kabupaten/Kota	Luas Panen		Perkembangan	
	2019	2020	Absolut (Kol [3] - Kol [2])	Relatif (%) (Kol [4] x 100 / Kol [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SIMEULUE	4 251	5 236	985	23,18
ACEH SINGKIL	912	747	- 165	- 18,05
ACEH SELATAN	8 608	9 873	1 265	14,70
ACEH TENGGARA	10 590	10 509	- 81	- 0,77
ACEH TIMUR	28 567	29 929	1 362	4,77
ACEH TENGAH	4 797	3 503	- 1 294	- 26,98
ACEH BARAT	12 624	13 832	1 208	9,57
ACEH BESAR	32 884	32 821	- 63	- 0,19
PIDIE	40 052	38 888	- 1 164	- 2,91
BIREUEN	26 872	28 018	1 146	4,26
ACEH UTARA	72 228	72 333	104	0,14
ACEH BARAT DAYA	10 497	12 055	1 557	14,84
GAYO LUES	5 723	6 564	840	14,68
ACEH TAMIANG	14 748	14 985	237	1,61
NAGAN RAYA	7 271	8 895	1 625	22,34
ACEH JAYA	9 183	9 402	219	2,39
BENER MERIAH	429	395	- 34	- 7,95
PIDIE JAYA	15 771	15 884	113	0,71
BANDA ACEH	13	16	3	22,92
SABANG	0	0	0	0,0
LANGSA	1 537	1 607	70	4,53
LHOKSEUMAWÉ	2 096	1 961	- 135	- 6,46
SUBULUSSALAM	359	418	58	16,22
ACEH	310 012	317 869	7 857	2,53

Tabel 3
Produksi Padi di Provinsi Aceh menurut Kabupaten/Kota, 2019-2020
(Ton-GKG)

Kabupaten/Kota	Produksi Padi		Perkembangan	
	2019	2020	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SIMEULUE	14 017	16 431	2 414	17,22
ACEH SINGKIL	5 049	3 808	- 1 241	- 24,57
ACEH SELATAN	43 980	53 314	9 333	21,22
ACEH TENGGARA	70 313	66 956	- 3 357	- 4,77
ACEH TIMUR	128 126	147 215	19 089	14,90
ACEH TENGAH	24 583	16 650	- 7 934	- 32,27
ACEH BARAT	54 072	62 991	8 918	16,49
ACEH BESAR	187 597	179 856	- 7 740	- 4,13
PIDIE	248 060	246 564	- 1 495	- 0,60
BIREUEN	171 162	184 944	13 782	8,05
ACEH UTARA	396 468	388 190	- 8 277	- 2,09
ACEH BARAT DAYA	72 981	68 823	- 4 157	- 5,70
GAYO LUES	28 313	36 309	7 997	28,24
ACEH TAMIANG	70 959	70 063	- 896	- 1,26
NAGAN RAYA	37 458	39 168	1 710	4,57
ACEH JAYA	47 253	54 914	7 661	16,21
BENER MERIAH	2 378	2 133	- 246	- 10,33
PIDIE JAYA	93 111	99 406	6 295	6,76
BANDA ACEH	70	87	17	24,36
SABANG	0	0	0	0,0
LANGSA	6 333	6 489	156	2,46
LHOKSEUMAWA	10 342	10 845	502	4,86
SUBULUSSALAM	1 813	2 158	345	19,01
ACEH	1 714 438	1 757 313	42 875	2,50

Tabel 4
Produksi Beras di Provinsi Aceh menurut Kabupaten/Kota, 2019-2020
(Ton-Beras)

Kabupaten/Kota	Produksi Beras		Perkembangan	
	2019	2020	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SIMEULUE	8 034	9 417	1 383	17,22
ACEH SINGKIL	2 894	2 183	- 711	- 24,57
ACEH SELATAN	25 206	30 555	5 349	21,22
ACEH TENGGARA	40 298	38 374	- 1 924	- 4,77
ACEH TIMUR	73 431	84 371	10 940	14,90
ACEH TENGAH	14 089	9 542	- 4 547	- 32,27
ACEH BARAT	30 990	36 101	5 111	16,49
ACEH BESAR	107 515	103 078	- 4 436	- 4,13
PIDIE	142 167	141 310	- 857	- 0,60
BIREUEN	98 096	105 994	7 898	8,05
ACEH UTARA	227 222	222 478	- 4 744	- 2,09
ACEH BARAT DAYA	41 826	39 444	- 2 383	- 5,70
GAYO LUES	16 226	20 809	4 583	28,24
ACEH TAMIANG	40 667	40 154	- 514	- 1,26
NAGAN RAYA	21 468	22 448	980	4,57
ACEH JAYA	27 081	31 472	4 391	16,21
BENER MERIAH	1 363	1 222	- 141	- 10,33
PIDIE JAYA	53 363	56 971	3 608	6,76
BANDA ACEH	40	50	10	24,32
SABANG	0	0	0	0,0
LANGSA	3 630	3 719	89	2,46
LHOKSEUMAWÉ	5 927	6 215	288	4,86
SUBULUSSALAM	1 039	1 237	198	19,01
ACEH	982 570	1 007 143	24 573	2,50

Tabel 5
Luas Panen di Provinsi Aceh menurut Kabupaten/Kota Periode Januari-April, 2020-2021*
(Hektar)

Kabupaten/Kota	Luas Panen		Perkembangan	
	Jan-Apr 2020	Jan-Apr 2021*	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SIMEULUE	3 955	3 061	- 894	- 22,60
ACEH SINGKIL	125	151	27	21,23
ACEH SELATAN	4 119	3 482	- 637	- 15,45
ACEH TENGGARA	3 603	4 718	1 115	30,94
ACEH TIMUR	14 149	12 204	- 1 944	- 13,74
ACEH TENGAH	783	2 125	1 342	171,48
ACEH BARAT	8 429	8 653	225	2,66
ACEH BESAR	16 702	20 731	4 029	24,12
PIDIE	19 045	20 877	1 831	9,62
BIREUEN	13 812	13 098	- 714	- 5,17
ACEH UTARA	32 237	24 261	- 7 975	- 24,74
ACEH BARAT DAYA	4 764	6 518	1 755	36,84
GAYO LUES	3 424	1 548	- 1 876	- 54,79
ACEH TAMIANG	7 268	6 740	- 529	- 7,27
NAGAN RAYA	3 576	4 081	505	14,12
ACEH JAYA	4 594	5 453	859	18,70
BENER MERIAH	146	165	19	12,71
PIDIE JAYA	7 816	7 576	- 241	- 3,08
BANDA ACEH	7	10	2	33,52
SABANG	0	0	0	0,0
LANGSA	964	910	- 54	- 5,57
LHOKSEUMAWE	832	1 063	230	27,65
SUBULUSSALAM	59	128	69	116,90
ACEH	150 408	147 553	- 2 855	- 1,90

Keterangan: * Luas panen Februari-April 2021 adalah angka potensi.

Tabel 6
Produksi Padi di Provinsi Aceh menurut Kabupaten/Kota Periode Januari-April, 2020-2021*
(Ton-GKG)

Kabupaten/Kota	Produksi Padi		Perkembangan	
	Jan-Apr 2020	Jan-Apr 2021*	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SIMEULUE	9 470	7 330	- 2 140	- 22,60
ACEH SINGKIL	480	581	102	21,23
ACEH SELATAN	20 978	17 736	- 3 242	- 15,45
ACEH TENGGARA	18 636	24 402	5 766	30,94
ACEH TIMUR	68 806	59 352	- 9 455	- 13,74
ACEH TENGAH	3 194	8 671	5 477	171,48
ACEH BARAT	39 323	40 371	1 048	2,66
ACEH BESAR	82 438	102 326	19 888	24,12
PIDIE	136 251	149 353	13 102	9,62
BIREUEN	82 417	78 157	- 4 260	- 5,17
ACEH UTARA	158 460	119 258	- 39 202	- 24,74
ACEH BARAT DAYA	24 636	33 711	9 075	36,84
GAYO LUES	21 022	9 505	- 11 517	- 54,79
ACEH TAMIANG	29 283	27 152	- 2 130	- 7,28
NAGAN RAYA	15 457	17 640	2 183	14,12
ACEH JAYA	29 833	35 411	5 578	18,70
BENER MERIAH	757	854	96	12,71
PIDIE JAYA	49 965	48 424	- 1 540	- 3,08
BANDA ACEH	37	49	12	33,52
SABANG	0	0	0	0,0
LANGSA	3 719	3 511	- 207	- 5,57
LHOKSEUMAWE	4 681	5 975	1 294	27,65
SUBULUSSALAM	305	662	357	116,90
ACEH	800 147	790 430	- 9 717	- 1,21

Keterangan:

* Produksi padi Januari-April 2021 adalah angka sementara.

Tabel 7
Produksi Beras di Provinsi Aceh menurut Kabupaten/Kota Periode Januari-April, 2020-2021*
(Ton-Beras)

Kabupaten/Kota	Produksi Beras		Perkembangan	
	Jan-Apr 2020	Jan-Apr 2021*	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SIMEULUE	5 428	4 201	- 1 227	- 22,60
ACEH SINGKIL	275	333	58	21,23
ACEH SELATAN	12 023	10 165	- 1 858	- 15,45
ACEH TENGGARA	10 680	13 985	3 305	30,94
ACEH TIMUR	39 434	34 015	- 5 419	- 13,74
ACEH TENGAH	1 831	4 970	3 139	171,48
ACEH BARAT	22 537	23 137	600	2,66
ACEH BESAR	47 247	58 644	11 398	24,12
PIDIE	78 088	85 596	7 509	9,62
BIREUEN	47 235	44 793	- 2 442	- 5,17
ACEH UTARA	90 816	68 348	- 22 467	- 24,74
ACEH BARAT DAYA	14 119	19 320	5 201	36,84
GAYO LUES	12 048	5 447	- 6 601	- 54,79
ACEH TAMIANG	16 782	15 561	- 1 221	- 7,28
NAGAN RAYA	8 859	10 110	1 251	14,12
ACEH JAYA	17 098	20 295	3 197	18,70
BENER MERIAH	434	489	55	12,71
PIDIE JAYA	28 636	27 753	- 883	- 3,08
BANDA ACEH	21	28	7	33,51
SABANG	0	0	0	0,0
LANGSA	2 131	2 012	- 119	- 5,57
LHOKSEUMAWA	2 683	3 424	742	27,65
SUBULUSSALAM	175	379	204	116,89
ACEH	458 576	453 008	- 5 569	- 1,21

Keterangan:

* Produksi beras Januari-April 2021 adalah angka sementara.

Tabel 8
Luas Panen Padi di Provinsi Aceh menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen, 2020-2021
(Hektar)

Kabupaten/Kota	Luas Panen			
	Januari		Februari-April	
	2020	2021	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SIMEULUE	1 191	2 819	2 764	242
ACEH SINGKIL	0	11	125	141
ACEH SELATAN	787	74	3 331	3 408
ACEH TENGGARA	148	51	3 455	4 667
ACEH TIMUR	1 197	608	12 951	11 596
ACEH TENGAH	214	53	569	2 072
ACEH BARAT	237	43	8 192	8 611
ACEH BESAR	655	608	16 047	20 123
PIDIE	1 282	1 921	17 764	18 956
BIREUEN	476	0	13 336	13 098
ACEH UTARA	2 284	838	29 953	23 423
ACEH BARAT DAYA	2 735	549	2 029	5 969
GAYO LUES	746	254	2 677	1 294
ACEH TAMIANG	51	332	7 217	6 408
NAGAN RAYA	153	239	3 423	3 842
ACEH JAYA	426	878	4 168	4 575
BENER MERIAH	4	4	143	161
PIDIE JAYA	0	362	7 816	7 214
BANDA ACEH	0	1	7	9
SABANG	0	0	0	0
LANGSA	30	0	934	910
LHOKSEUMAWE	0	0	832	1 063
SUBULUSSALAM	47	91	12	37
ACEH	12 665	9 734	137 743	137 819

Keterangan: * Luas panen Februari-April 2021 adalah angka potensi.

Tabel 9
Produksi Provinsi Aceh di Indonesia menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen, 2020-2021
(Ton-GKG)

Kabupaten/Kota	Produksi Padi			
	Januari		Februari-April	
	2020	2021*	2020	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SIMEULUE	2 851	6 750	6 619	580
ACEH SINGKIL	0	40	480	541
ACEH SELATAN	4 011	379	16 967	17 357
ACEH TENGGARA	768	264	17 868	24 138
ACEH TIMUR	5 823	2 958	62 984	56 394
ACEH TENGAH	874	214	2 321	8 457
ACEH BARAT	1 105	199	38 218	40 173
ACEH BESAR	3 232	3 001	79 206	99 325
PIDIE	9 170	13 743	127 081	135 610
BIREUEN	2 842	0	79 576	78 157
ACEH UTARA	11 227	4 119	147 233	115 138
ACEH BARAT DAYA	14 142	2 841	10 493	30 870
GAYO LUES	4 583	1 558	16 439	7 947
ACEH TAMIANG	209	1 338	29 074	25 814
NAGAN RAYA	663	1 031	14 794	16 609
ACEH JAYA	2 765	5 702	27 067	29 709
BENER MERIAH	20	21	737	833
PIDIE JAYA	0	2 312	49 965	46 112
BANDA ACEH	0	4	37	45
SABANG	0	0	0	0
LANGSA	116	0	3 603	3 511
LHOKSEUMAWE	0	0	4 681	5 975
SUBULUSSALAM	244	468	61	193
ACEH	64 645	46 943	735 502	743 487

Keterangan:

* Produksi padi Januari 2021 adalah angka sementara karena masih menggunakan produktivitas *Subround I* tahun 2020.

** Produksi padi Februari-April 2021 adalah angka sementara karena masih menggunakan angka potensi luas panen dan produktivitas *Subround I* tahun 2020.

Tabel 10
Produksi Beras di Provinsi Aceh menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen, 2020-2021
(Ton-Beras)

Kabupaten/Kota	Produksi Beras			
	Januari		Februari-April	
	2020	2021*	2020	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SIMEULUE	1 634	3 869	3 793	332
ACEH SINGKIL	0	23	275	310
ACEH SELATAN	2 299	217	9 724	9 947
ACEH TENGGARA	440	151	10 240	13 834
ACEH TIMUR	3 337	1 695	36 097	32 320
ACEH TENGAH	501	123	1 330	4 847
ACEH BARAT	634	114	21 903	23 024
ACEH BESAR	1 852	1 720	45 394	56 924
PIDIE	5 255	7 876	72 832	77 720
BIREUEN	1 629	0	45 606	44 793
ACEH UTARA	6 434	2 361	84 382	65 988
ACEH BARAT DAYA	8 105	1 628	6 014	17 692
GAYO LUES	2 627	893	9 421	4 554
ACEH TAMIANG	120	767	16 663	14 794
NAGAN RAYA	380	591	8 479	9 519
ACEH JAYA	1 585	3 268	15 513	17 027
BENER MERIAH	11	12	423	477
PIDIE JAYA	0	1 325	28 636	26 428
BANDA ACEH	0	2	21	26
SABANG	0	0	0	0
LANGSA	66	0	2 065	2 012
LHOKSEUMAWE	0	0	2 683	3 424
SUBULUSSALAM	140	268	35	111
ACEH	37 049	26 904	421 527	426 104

Keterangan:

* Produksi beras Januari 2021 adalah angka sementara karena masih menggunakan produktivitas *Subround I* tahun 2020.

** Produksi beras Februari-April 2021 adalah angka sementara karena masih menggunakan angka potensi luas panen dan produktivitas *Subround I* tahun 2020.

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI PROVINSI ACEH 2020 (Angka Tetap)

Berita Resmi Statistik No. 17/03/11/Th. XXIV, 1 Maret 2021

Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Aceh Tahun 2020

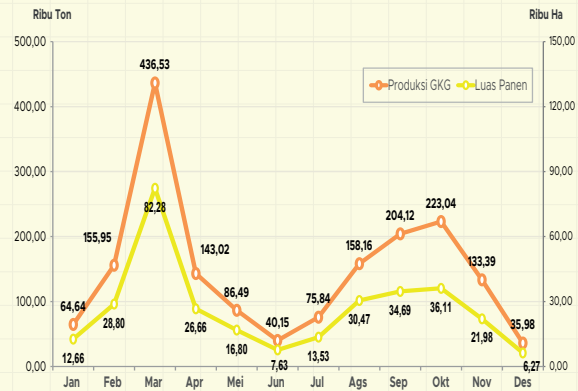
Luas Panen Padi 2020

317,87 Ribu Hektar

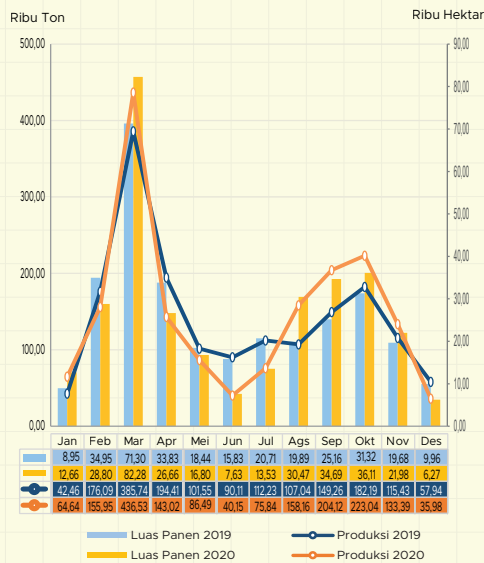
Total Produksi Padi 2020

1,76

Juta Ton GKG
(Gabah Kering Giling)

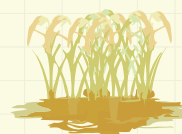


Perbandingan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Aceh, 2019 dan 2020



Luas Panen

310,01 Ribu Hektar



2019

**Naik
2,53%**

317,87 Ribu Hektar



2020

**7,86
Ribu Hektar**

Produksi Padi

1,71 Juta Ton



2019

**Naik
2,50%**

**42,88
Ribu Ton**

1,76 Juta Ton



2020



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH
<https://www.aceh.bps.go.id>

Diterbitkan oleh:



Badan Pusat Statistik
Provinsi Aceh
Jl. Tgk. HM. Daud Beureueh No.50
Banda Aceh, Aceh



Ihsanurijal S.Si, M.Si
Kepala BPS Provinsi Aceh
Telepon: 0651-33632
Website : <http://aceh.bps.go.id>



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.